

.BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Lembaga Pengabdian Masyarakat (LPM) berdiri sendiri pada saat perubahan status STKIP Gorontalo menjadi IKIP Negeri Gorontalo sesuai Keppres No. 19 tahun 2001 tanggal 5 Februari 2001.

LPM sebagai pusat pengamalan ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan budaya mengemban tugas dalam kepentingan pembangunan dan kemasyarakatan dalam mengukuhkan UNG sebagai Universitas Peradaban yang Berorientasi Kawasan dalam Membentuk SDM yang Bermutu”.

Universitas Negeri Gorontalo, secara implementatif melaksanakan salah satu fungsi Tridharma Perguruan Tinggi, yakni: pengabdian kepada masyarakat. Dalam menjalankan salah satu fungsi Tridharma Perguruan Tinggi tersebut, Lembaga Pengabdian Masyarakat (LPM)) telah melakukan reorientasi terhadap eksistensi dari Pusat-Pusat yang secara profesional memiliki tugas pokok dan fungsi dalam menjalankan misi UNG yang bermuara pada kokohnya pencapaian visi UNG, yakni : “Universitas Negeri Gorontalo menjadi Universitas Yang Berdaya Saing Untuk Menciptakan Insan Yang Cerdas, Terampil Dan Berkarakter Melalui Pelayanan Prima”.

Dalam penjabaran Visi UNG, maka Lembaga Pengabdian Masyarakat (LPM) berkewajiban untuk menyusun Rencana Strategis 2010-2014 sebagai koridor formal bagi LPM dalam melaksanakan program yang bersifat profesional dan implementatif sesuai kebutuhan *stakeholders*. Secara profesional tugas kelembagaan LPM tersebut akan dijabarkan ke dalam tugas pokok dan fungsi masing-masing Pusat dalam lingkup LPM, yakni: (1) Pusat Pelayanan Pendidikan Masyarakat, Pengembangan Pos Pemberdayaan Keluarga, Desa / Sekolah Binaan, (2). Pusat Pengkajian, Penerapan Teknologi dan Hasil-Hasil Penelitian Bidang

Eksakta, Sosial dan Budaya, (3) Pusat Pengelolaan dan Pengembangan KKS, dan (4) Pusat Informasi Bisnis, Pengembangan DUDI, Ekonomi Kerakyatan dan Kebijakan Publik.

LPM UNG juga memiliki peranan penting dalam mengupayakan terciptanya kerjasama dan kemitraan segitiga yang saling menguntungkan antara pemerintah, perguruan tinggi, dan dunia swasta/masyarakat terutama dalam mengembangkan dan memberdayakan potensi sumberdaya alam dan SDM.

Oleh karena itu, adalah sangat tepat jika kebijakan UNG untuk menjadikan kegiatan pengabdian kepada masyarakat difokuskan pada upaya mendorong terwujudnya pengabdian yang bermutu dan sinergis melalui adanya MOU dan MOA dalam kegiatan pengabdian masyarakat baik yang berskala regional, nasional maupun lokal, pengembangan pusat-pusat konsultasi dan layanan masyarakat, dan peningkatan biaya pengabdian pada masyarakat sehingga melahirkan kegiatan dan hasil pengabdian yang memperkuat kemitraan dengan pemerintah pusat, daerah dan atau swasta.

Dalam konteks regional LPM UNG diharapkan dapat memaksimalkan peran-peran kelembagaannya dibidang pengabdian pada masyarakat, guna menangkap peluang atas semakin terbukanya kesempatan kerjasama dengan Perguruan Tinggi maupun pemerintah di seluruh kawasan Indonesia, bahkan di kawasan negara-negara ASEAN. Bentuk kerjasama yang dapat dilakukan antara lain menyangkut pengembangan dan peningkatan kualitas dan kuantitas layanan pendidikan kepada masyarakat; kualitas manajemen pendidikan informal; gerakan pemberantasan buta aksara; program pendampingan, pembinaan dan pengembangan desa binaan; menyelenggarakan program pendampingan, pembinaan dan pengembangan manajemen sekolah binaan (TK, SMP, SMA, SMK); program penyusunan data base potensi dunia usaha, dunia industri dan ekonomi kerakyatan; program bursa kerja dan potensi ketenagakerjaan; program pemberdayaan dan pembinaan koperasi dan UMKM di Provinsi Gorontalo, dan lain-lain.

Berkenaan dengan itulah, maka Lembaga Pengabdian Masyarakat (LPM) Universitas Negeri Gorontalo perlu mendeskripsikan Rencana Pengembangan Program dan Kegiatan untuk tahun 2010-2014.

1.2. Visi

Lembaga Pengabdian Masyarakat (LPM) Universitas Negeri Gorontalo sebagai “Lembaga Penerapan Ilmu Pengetahuan, Teknologi, Seni dan Budaya dalam pemberdayaan masyarakat” untuk mendukung visi UNG yakni “Terwujudnya Universitas yang berdaya saing untuk menciptakan insan yang cerdas, terampil dan berkarakter”.

1.3. Misi

Misi Lembaga Pengabdian Masyarakat UNG adalah sebagai berikut :

- (1) Melaksanakan layanan kegiatan pengabdian kepada masyarakat bagi dosen di lingkungan UNG
- (2) Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat melalui diseminasi dan penerapan hasil-hasil penelitian bidang sosial, budaya, agama dan eksakta yang inovatif serta mampu memberdayakan masyarakat melalui penerapan IPTEKS sebagai wujud dari UNG sebagai *Universitas Unggul dan Terkemuka*.
- (3) Melaksanakan upaya pemberdayaan usaha ekonomi kemasyarakatan melalui keterampilan *hard skills dan soft skills* menuju ketahanan ekonomi berbasis kerakyatan sehingga dapat mengantisipasi perubahan lingkungan dan ekonomi global.
- (4) Menjalinkan kerjasama kemitraan secara sinergitas dalam program pembangunan dan pemberdayaan yang berbasis pada masyarakat (*Community Based Development*)

1.4. Tujuan

- (1) Meningkatkan kualitas pelayanan dan program pendampingan masyarakat untuk peningkatan kesejahteraan dan kualitas hidup masyarakat secara utuh dan komprehensif sebagai manifestasi dari misi Tridharma Perguruan Tinggi dalam mengukuhkan UNG sebagai *Universitas Unggul dan Terkemuka*.
- (2) Meningkatkan kualitas kegiatan pengabdian masyarakat melalui penerapan IPTEKS dan diseminasi hasil-hasil penelitian bidang sosial, budaya, agama dan eksakta yang inovatif sebagai wujud dari UNG menjadi *Universitas Unggul dan Terkemuka*.
- (3) Memberdayakan usaha ekonomi kemasyarakatan melalui keterampilan *hard skills dan soft skills* menuju ketahanan ekonomi berbasis kerakyatan sehingga dapat mengantisipasi perubahan lingkungan dan ekonomi global.
- (4) Meningkatkan kerjasama kemitraan secara sinergitas dalam program pembangunan dan pemberdayaan yang berbasis pada masyarakat (*Community Based Development*)

BAB II
SWOT ANALYSIS TERHADAP EKSISTENSI
LPM UNG 2010-2014

A. Kekuatan (*Strength*)

1. LPM merupakan salah satu unsur pelaksanaan akademik yang melaksanakan sebagian tugas dan fungsi UNG di bidang pengabdian kepada masyarakat yang berada di bawah Rektor Universitas Negeri Gorontalo.
2. Perubahan status IKIP Negeri Gorontalo menjadi UNG sesuai SK Presiden RI No.54 tahun 2004 menjadi peletak dasar aktivitas LPM UNG dalam mengemban tugas kelembagaan UNG di bidang Pengabdian pada Masyarakat.
3. LPM UNG saat ini telah memiliki 4 (empat) Pusat sebagai ujung tombak pelaksana program profesional LPM UNG 4 (empat) tahun ke depan.
4. LPM UNG saat ini memiliki fasilitas dan sarana prasarana perkantoran yang memadai dalam pengelolaan program operasional LPM ke depan.
5. Kesepakatan kerjasama (MOU) dan kemitraan di bidang pengabdian pada masyarakat, baik dengan Pemerintah Daerah maupun dengan pihak swasta dan masyarakat.

B. Kelemahan (*Weakness*)

1. LPM UNG selama ini terkesan hanya melaksanakan kegiatan yang berhubungan dengan Kuliah Kerja Nyata atau Kuliah Kerja Sibermas, sehingga LPM UNG kurang memiliki daya kreasi yang inovatif dalam mengemban tugas pengabdian pada masyarakat yang lebih luas dan kompleks sesuai visi dan misi Universitas Negeri Gorontalo.
2. LPM UNG belum mampu mengoptimalkan penggalangan dana dengan pihak ketiga dalam rangka pengembangan kegiatan pengabdian pada masyarakat.
3. LPM UNG selama ini belum mampu mengoptimalkan net-working dengan pihak Pemerintah Daerah, Swasta dan masyarakat, sehingga LPM UNG terjebak pada rutinitas kegiatan yang tidak berpihak pada pengembangan dan pemberdayaan masyarakat sebagaimana visi dan misi LPM UNG.

C. Peluang (*Opportunity*)

1. Semakin terbukanya kesempatan kerjasama LPM UNG dengan Pemerintah Daerah, swasta dan masyarakat sebagai upaya pengembangan peran serta Perguruan Tinggi UNG dalam pemberdayaan partisipasi masyarakat.
2. Kebijakan Pemerintah melalui Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah dan Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Pemerintah Pusat dan Daerah, yang memberi peluang kepada lembaga pemerintah termasuk institusi Pendidikan Tinggi untuk menciptakan peluang ke arah kemandirian manajemen dan otonomi Perguruan Tinggi.
3. Kebijakan Pemerintah melalui Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yang memberikan ruang gerak dan peran terhadap Lembaga Pendidikan termasuk Pendidikan Tinggi untuk lebih mengakselerasikan dalam ikut

serta mencerdaskan kehidupan bangsa, dan lebih khusus terfokusnya pembinaan kegiatan LPM yang berorientasi pada pengembangan masyarakat lokal.

4. Ketersediaan sumber daya akademik di UNG saat ini yang dapat dimanfaatkan oleh LPM UNG dalam rangka mengemban tugas pengabdian pada masyarakat sebagai pengejawentahan dari visi dan misi Universitas Negeri Gorontalo.
5. LPM UNG dapat menjalin kerjasama kemitraan dengan Pemerintah Daerah, Swasta dan masyarakat, baik pada aspek penganggaran kegiatan maupun personil SDM.
6. Program unggulan Pemerintah Provinsi Gorontalo yaitu peningkatan kualitas sumber daya manusia, pertanian dengan *entry point* Agropolitan Jagung, serta etalase perikanan merupakan peluang UNG mengaktualisasikan strategi pengembangan yang mendukung dan mewujudkan program pemerintah daerah melalui kerjasama yang sinergis.

D. Tantangan (*Threat*)

1. Rendahnya kemampuan ekonomi masyarakat untuk mendukung kegiatan pengabdian pada masyarakat yang diemban oleh LPM UNG.
2. LPM UNG diuntut untuk mencari dan menggalang dana yang bersumber dari Pemerintah Daerah, Swasta dan Masyarakat.
3. Belum optimalnya pemanfaatan lembaga pengabdian masyarakat untuk melakukan program yang berkualitas sehingga belum mampu menyerap dana dari pihak ketiga.

BAB III
KEBIJAKAN PENGEMBANGAN
LEMBAGA PENGABDIAN MASYARAKAT (LPM)
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO

3.1. Prioritas Pengembangan 2010-2014

Prioritas pengembangan 2010-2014 Lembaga Pengabdian Masyarakat (LPM) Universitas Negeri Gorontalo, dititik beratkan pada pencapaian visi LPM dalam mendorong partisipasi masyarakat khususnya masyarakat kampus. Secara khusus prioritas pengembangan program LPM adalah:

1. Program kemitraan dalam mendukung penuntasan Buta Aksara 9 Tahun dan Wajar Dikdas 9 Tahun.
2. Program kemitraan dengan Perguruan Tinggi dan stake holder dalam mendukung pembangunan masyarakat yang berkelanjutan.
3. Program pengembangan manajemen dan mutu desa binaan dan sekolah binaan.
4. Program pengkajian, diseminasi serta penerapan teknologi dan hasil-hasil penelitian bidang eksakta, sosial dan budaya.
5. Program pengembangan manajemen dan mutu KKS.
6. Program pengembangan KKN-PPM Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat.
7. Program pengembangan pos pemberdayaan keluarga.
8. Peningkatan kuantitas dan kualitas dosen dan mahasiswa dalam melaksanakan pengabdian kepada masyarakat baik bersifat mandiri, kerjasama, kompetisi, maupun institusional.
9. Program informasi bisnis dan bursa tenaga kerja.
10. Program optimalisasi jardiknas dengan publikasi program-program LPM UNG.

11. Program pengembangan kecakapan hidup (life skill).

12. Optimalisasi program-program PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini) dan sekolah binaan bersama desa-desa binaan yang memiliki kelompok-kelompok PAUD.

3.2. Kebijakan dan Program 2010-2014

Kebijakan pengabdian kepada masyarakat difokuskan untuk mendorong terwujudnya pengabdian yang bermutu dan sinergis sesuai kebutuhan dan kepentingan masyarakat melalui penetapan kegiatan pengabdian pada masyarakat sebagai *stakeholders* pembangunan.

Oleh karena itu, maka kebijakan dan program LPM UNG tahun 2010-2014 dapat dideskripsikan sebagai berikut:

- (1) Pusat pelayanan pendidikan masyarakat, pengembangan pos pemberdayaan keluarga (Posdaya), desa dan sekolah binaan.
 - a. Program Kemitraan dalam mendukung penuntasan Wajib Dikdas 9 Tahun dan pemberantasan Buta Aksara.
 - b. Program Kemitraan Peningkatan Kualitas dan Mutu Hidup melalui Program *Life Skills*.
 - c. Program Kemitraan dengan Instansi Terkait di bidang Diklatyan Masyarakat.
 - d. Program Peningkatan Kuantitas dan Kualitas Pengabdian Masyarakat bagi Dosen UNG.
 - e. Program survey dan Eksplorasi Data Potensi Calon Desa Binaan
 - f. Program Pengembangan Potensi Desa Binaan
 - g. Program Survey dan Eksplorasi Data Potensi Calon Sekolah Binaan
 - h. Program Pengembangan Potensi Sekolah Binaan
 - i. Program Kemitraan Rehabilitasi Lahan dengan instansi terkait
 - j. Mengupayakan sumber-sumber pembiayaan Pusat pelayanan pendidikan masyarakat, pengembangan pos pemberdayaan keluarga, desa / sekolah binaan melalui pembiayaan pemerintah (APBD/APBN), swasta dan masyarakat baik dalam maupun luar negeri.
- (2) Pusat Pengkajian, Penerapan Teknologi dan Hasil-hasil Penelitian Bidang Eksakta,, Sosial dan Budaya

- a. Program Peningkatan Kuantitas dan Kualitas Pengabdian Masyarakat bagi Dosen dan Mahasiswa UNG.
- b. Program Verifikasi dan Pendataan Hasil Penelitian yang layak untuk kepentingan masyarakat.
- c. Program Diseminasi Hasil Penelitian Bidang Eksakta dan Sosbud melalui jurnal / buletin Sibermas.
- d. Program Kemitraan Penerapan Hasil Penelitian dengan Pemerintah, Swasta, BUMN/D, Lembaga, LSM dan Yayasan.
- e. Program Pengabdian Masyarakat Terpadu dalam Kemah Kerja dan Pekan Pengabdian Masyarakat.
- f. Mengupayakan sumber-sumber pembiayaan Pusat Pengkajian, Penerapan Teknologi dan Hasil-hasil Penelitian Bidang Eksakta, Sosial dan Budaya melalui pembiayaan pemerintah (APBD/APBN), swasta dan masyarakat baik dalam maupun luar negeri.

(3) Pusat Pengelolaan dan Pengembangan KKS.

- a. Program Survey dan Eksplorasi Data Potensi Calon Desa Sasaran Lokasi KKS
- b. Program Pengelolaan dan Pengembangan Manajemen dan Mutu KKS
- c. Program Kemitraan Penerapan Pos Pemberdayaan Keluarga, ekonomi kerakyatan, Wajar Dikdas 9 Tahun dan pemberantasan buta aksara melalui kegiatan KKS.
- d. Optimalisasi publikasi program-program KKS melalui web-site LPM ke seluruh Stakeholder.
- e. Mengupayakan sumber-sumber pembiayaan Pusat Pengelolaan dan Pengembangan KKS melalui pembiayaan pemerintah (APBD/APBN), swasta dan masyarakat baik dalam maupun luar negeri.

(4) Pusat Informasi Bisnis, Pengembangan DUDI, Ekonomi Kerakyatan dan Kebijakan Publik.

- a. Program Kemitraan Survey dan Eksplorasi Data Potensi Dudi dan Ekonomi Rakyat.
- b. Program Kemitraan Survey dan Eksplorasi Data Potensi Ketenagakerjaan dan Bursa Kerja
- c. Program Kemitraan dengan instansi terkait bidang ketenagakerjaan di Provinsi Gorontalo
- d. Program Kemitraan untuk Pengembangan Bisnis dan DUDI
- e. Program kemitraan disseminasi UU / Kebijakan Publik dengan instansi terkait.
- f. Mengupayakan sumber-sumber pembiayaan Pusat Informasi Bisnis, Pengembangan DUDI, Ekonomi Kerakyatan dan Kebijakan Publik melalui pembiayaan pemerintah (APBD/APBN), swasta dan masyarakat baik dalam maupun luar negeri.

(5) Bidang Sarana dan Prasarana Penunjang Lainnya

- a. Pengadaan perangkat web site LPM.
- b. Pengadaan perangkat komputer, perangkat dokumentasi, sound system dan alat-alat perlengkapan administrasi.

BAB IV

STRATEGI PEMBIAYAAN

4.1. Sumber Pembiayaan

Pembiayaan kegiatan dan program pada pusat-pusat dalam lingkup Lembaga Pengabdian Masyarakat Universitas Negeri Gorontalo (LPM UNG) akan diupayakan melalui:

- a. Pemerintah Pusat melalui Depdiknas, Dikti, dan melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN);
- b. Pemerintah Daerah melalui Badan/Dinas/Kantor dan melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) baik Provinsi maupun Kabupaten dan Kota;
- c. Badan Usaha Milik Negara dan Daerah (BUMN/D);
- d. Badan Usaha Milik Swasta, Perorangan dan masyarakat;
- e. Pembiayaan PNBPN dan PKUPT Universitas Negeri Gorontalo.

4.2. Rencana Pembiayaan

Rencana pelaksanaan pembiayaan kegiatan dan program masing-masing pusat di lingkungan LPM diarahkan pada:

- a. Pembiayaan Kegiatan dan Program Pusat pelayanan pendidikan masyarakat, pengembangan pos pemberdayaan keluarga, desa / sekolah binaan.
- b. Pembiayaan Kegiatan dan Program Pusat Pengkajian, Penerapan Teknologi dan Hasil-hasil Penelitian Bidang Eksakta, Sosial dan Budaya.
- c. Pembiayaan Kegiatan dan Program Pusat Pengelolaan dan Pengembangan KKS.
- d. Pembiayaan Kegiatan dan Program Pusat Informasi Bisnis, Pengembangan DUDI, Ekonomi Kerakyatan dan Kebijakan Publik.
- e. Bidang sarana dan prasarana penunjang.

BAB V

PENUTUP

Rencana Strategis (Renstra) LPM Universitas Negeri Gorontalo tahun 2010-2014 akan dijabarkan dalam Rencana Implementasi Strategis Lima Tahunan dan Rencana Kinerja Tahunan LPM, yang diharapkan sebagai pedoman dasar dalam pelaksanaan Program Lembaga Pengabdian Masyarakat sebagai perwujudan dari eksistensi Universitas Negeri Gorontalo sebagai *Universitas Unggul dan Terkemuka*.

Gorontalo, November 2011
Ketua LPM,

Dr. Fenty U. Puluhulawa, SH.,M.Hum.
NIP.19680409 199303 2 001